

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESELAMATAN PASIEN DI RUANG RAWAT INAP RSUD DR. RASIDIN PADANG TAHUN 2025

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Keperawatan



Oleh

Sri Rahayu
2114201154

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Sri Rahayu
NIM : 2114201154
Tempat/Tanggal Lahir : Muara Labuh, 03 April 2003
Tahun Masuk : 2021
Program Studi : S-1 Keperawatan
Nama Pembimbing Akademik : Ns. Willady Rasyid, S.Kep. M.Kep Sp Kep MB
Nama Pembimbing I : Ns. Vania Aresti Yendrial, S.Kep, M.Kep
Nama Pembimbing II : Ns. Weni Mailita, S.Kep. M.Kep

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi yang berjudul : **“Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keselamatan Pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Rasidin Padang Tahun 2025”**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, September 2025



Sri Rahayu
2114201154

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Sri Rahayu
NIM : 2114201154
Program Studi : S-1 Keperawatan
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keselamatan
Pasien Di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Rasidin Padang
Tahun 2025

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program
Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas
Alifah Padang.

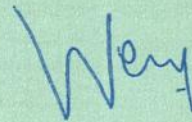
Padang, September 2025

Pembimbing I



Ns. Vania Aresti Yendrial, S.Kep, M.Kep

Pembimbing II



Ns. Weni Mailita, S.Kep. M.Kep

Disahkan oleh,
Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang



Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Sri Rahayu
NIM : 2114201154
Program Studi : S-1 Keperawatan
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keselamatan Pasien Di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Rasidin Padang Tahun 2025

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil pada Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

DEWAN PENGUJI

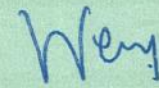
Pembimbing I

(Ns. Vania Aresti Yendrial, S.Kep, M.Kep)

(.....)

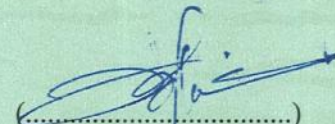
Pembimbing II

(Ns. Weni Mailita, S.Kep. M.Kep)

(.....)

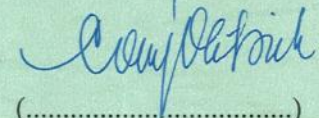
Penguji I

(Dr. Ns. Asmawati, S.Kep, M.Kep, M.KM)

(.....)

Penguji II

(Ns. Conny Oktizulvia, S.Kep, M.Kep)

(.....)

Disahkan oleh,
Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang



Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI

Skripsi, September 2025

Sri Rahayu

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESELAMATAN PASIEN DI RUANG RAWAT INAP RSUD Dr. Rasidin Padang TAHUN 2025

xi + 84 halaman, 10 tabel, 2 gambar, 13 lampiran

ABSTRAK

Keselamatan pasien merupakan isu global yang menjadi prioritas utama dalam pelayanan kesehatan rumah sakit. Angka kejadian tidak diharapkan (KTD) pada pasien rawat inap di dunia berkisar antara 3% hingga 16%, dan sebagian besar disebabkan oleh kelalaian dalam asuhan keperawatan. Faktor kepemimpinan, komunikasi, dan lingkungan kerja merupakan determinan penting dalam penerapan keselamatan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keselamatan pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Rasidin Padang tahun 2025.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh perawat ruang rawat inap sebanyak 70 orang, dengan sampel 60 perawat yang diperoleh melalui teknik *total sampling*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 26–29 Agustus 2025. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner kepemimpinan, komunikasi, lingkungan kerja, dan keselamatan pasien. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi Square dengan tingkat signifikansi $p\text{-value} < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurang dari separuh responden memiliki penerapan keselamatan pasien yang rendah (43,3%), kepemimpinan tidak efektif (45,0%), komunikasi tidak efektif (43,3%), serta lingkungan kerja kurang baik (40,0%). Uji Chi Square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kepemimpinan ($p=0,000$), komunikasi ($p=0,000$), dan lingkungan kerja ($p=0,007$) dengan keselamatan pasien di ruang rawat inap RSUD Dr. Rasidin Padang tahun 2025.

Kesimpulan, kepemimpinan, komunikasi, dan lingkungan kerja memiliki peran penting dalam meningkatkan keselamatan pasien. Oleh karena itu, rumah sakit diharapkan memperkuat aspek kepemimpinan, meningkatkan efektivitas komunikasi, serta menciptakan lingkungan kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja yang kondusif guna mendukung budaya keselamatan pasien.

Daftar Bacaan: 41 (2016–2025)

Kata kunci : Keselamatan Pasien, Kepemimpinan, Komunikasi, Lingkungan Kerja

ALIFAH UNIVERSITY PADANG
FACULTY OF HEALTH SCIENCES AND INFORMATION TECHNOLOGY
Scripton, Sept 2025

Sri Rahayu

Factors Associated With Patient Safety In The Safety Ward Of RSUD Dr. Rasidin Padang IN 2025

xi + 84 pages, 10 table, 2 picture, 13 appendices

ABSTRACT

Patient safety is a global issue and has become a top priority in hospital health services. The incidence of adverse events (AE) among inpatients worldwide ranges from 3% to 16%, most of which are caused by negligence in nursing care. Leadership, communication, and work environment are important determinants in the implementation of patient safety. This study aimed to identify the factors associated with patient safety in the inpatient wards of RSUD Dr. Rasidin Padang in 2025.

This research employed a quantitative method with a cross-sectional design. The population consisted of all nurses working in the inpatient wards (70 nurses), with a sample of 60 nurses selected through total sampling. The study was conducted from August 26–29, 2025. Data were collected using questionnaires on leadership, communication, work environment, and patient safety. Data analysis was performed using univariate and bivariate analysis with the Chi-Square test at a significance level of $p\text{-value} < 0.05$.

The results showed that less than half of the respondents had low patient safety (43.3%), ineffective leadership (45.0%), ineffective communication (43.3%), and poor work environment (40.0%). Chi-Square test revealed a significant relationship between leadership ($p=0.000$), communication ($p=0.000$), and work environment ($p=0.007$) with patient safety in the inpatient wards of RSUD Dr. Rasidin Padang in 2025.

In conclusion, leadership, communication, and work environment play a crucial role in improving patient safety. Therefore, hospitals are expected to strengthen leadership, enhance effective communication, and create a more conducive work environment to support a strong culture of patient safety.

References: 41 (2016–2025)

Keywords: Patient Safety, Leadership, Communication, Work Environment